

INTISARI

Dunia semakin berkembang dan menghadirkan modernisasi, sekaligus melahirkan masalah yang kompleks bagi manusia. Setiap manusia yang mempunyai masalah tak peduli sekecil apapun sudah cukup memaksa kehadiran stres. Jadi stres sangat mudah ditemukan pada setiap manusia.

Sepanjang hidupnya manusia selalu dihadapkan pada masalah-masalah, kesulitan, tantangan, tuntutan, perubahan, maupun ancaman-ancaman dari lingkungan. Dalam menghadapi kesulitan dan ancaman dari lingkungan tersebut, manusia tidak selamanya dapat berhasil mengatasinya dengan efektif, hal ini dapat mengundang keresahan yang berkepanjangan sehingga ia mengalami stres.

Kenyataan bahwa gangguan stres telah meningkat dan melanda manusia, maka menuntut kita untuk melakukan penelitian tentang stres. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan antara gangguan Kebisingan lalu lintas dengan reaksi stres petugas lalu lintas yang bekerja di lapangan ?

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara gangguan Kebisingan lalu lintas dengan reaksi stres petugas lalu lintas yang bekerja di lapangan. Untuk menguji hipotesis tersebut maka dilakukan penelitian subyek penelitian terdiri atas 71 petugas lalu lintas yang bekerja di lapangan di Sat Lantas Polwil Tabes Surabaya.

Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan dua macam angket yaitu angket untuk mengukur gangguan kebisingan dan angket untuk mengukur reaksi stres. Item-item dalam angket tersebut diujicobakan dengan menggunakan uji coba terpakai. Dari hasil uji coba, item-item yang mempunyai validitas dan reliabilitas item yang tinggi dipilih untuk digunakan dalam perhitungan.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan tehnik korelasi Product Moment dari Karl Pearson. Berdasarkan hasil analisis data tersebut, ternyata hipotesis yang diajukan diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara gangguan kebisingan lalu lintas dengan reaksi stres petugas lalu lintas yang bekerja di lapangan.